FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN *OUTSOURCING*

Studi Empiris pada PT PLN (Persero) di Kediri

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh :

CARECA PRADHANA

NPM : 11.1.02.01.0025

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

CARECA PRADHANA
NPM : 11.1.02.01.0025

Judul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN *OUTSOURCING*
Studi Empiris pada PT PLN (Persero) di Kediri

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal : 25 January 2016

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si	**Dr. M. ANAS, S.E., M.M., M.Si.**
NIDN.0710106402	**NIDN.0028106601**

Skripsi oleh :

CARECA PRADHANA

NPM : 11.1.02.01.0025

Judul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN *OUTSOURCING*

Studi Empiris pada PT PLN (Persero) di Kediri

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP Kediri
Pada Tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si
2. Penguji I : Dr. M. ANAS, S.E., M.M., M.Si
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E.,S.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Subagyo, M.M
NIDN: 0717066601

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN *OUTSOURCING*
Studi Empiris pada PT PLN (Persero) di Kediri

CARECA PRADHANA
NPM : 11.1.02.01.0025
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
carecapradhana @gmail.com
Dr. H. M.Anas. M. M., M.Si dan Dra.Puji Astuti M.M.,M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Outsourcing merupakan *trend* untuk mengatasi persoalan-persoalan tentang ketenagakerjaan dalam perusahaan. Fokus utama dalam penelitian ini adalah *outsource* SDM, yaitu jenis *outsource* yang bertujuan hanya menyediakan tenaga kerja.SDM merupakan hal yang paling utama dibicarakan sebagai subyek outsourcing dari segala sisi.Pertama, mulai dari melimpahnya ketersediaan SDM di Indonesia, akses yang tidak memiliki kendala, pendidikan dan kualitas yang semakin baik, etos kerja, karakter, budaya, lingkungan hingga kesiapan untuk belajar dan berubah. Kedua, ketersediaan infratruktur dan peraturan penunjangnya serta komitmen, baik dari para pelaku usaha dan pemerintah dalam mendukung misi ini. Dan, yang terakhir adalah mengenai kualitas SDM pembuat regulasi yang mengatur SDM dan infrastruktur dari birokrat, pembuat kebijakan hingga para politisi (Komang dan Eka, 2008).

Selama dekade terakhir, telah terjadi peningkatan minat dalam kesempatan yang diberikan oleh aliansi strategis, dan khususnya *outsourcing*. *Outsourcing* membawakan beberapa pengaruh penting untuk akuntansi manajemen. Pertama,bahwa kenisbian biaya adalah masalah mendasar dalam pengambilan keputusan *outsourcing* yang menyoroti peranan potensial untuk akuntansi manajemen dalam memfasilitasi pengambilan keputusan *outsourcing*.Kedua, keputusan untuk melakukan *outsource* memiliki pengaruh jangka panjang. Sebuah tantangan yang berkaitan dengan isu-isu dalam penganggaran modal,yang secara luas diakui sebagai pernyataan area pembuatan keputusan akuntansi manajemen.Ketiga,kebutuhan untuk mengembangkan sistem pengendalian manajemen untuk pemasok menempatkan permintaan dalam akuntansi manajemen dan perluasan pengaruh dari segi akuntabilitas keuangan maupun non keuangan.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah jumlah pelanggan, jumlah piutang pelanggan, dan tingkat pendidikan responden. Dari pengertian tersebut, yang menjadi variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut. Variabel Terikat (Dependen) Menurut Sugiyono (2010:59),variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Efektivitas Sistem Akuntansi dalam mengambil keputusan *outsourcing* (Y).

Kata Kunci : Jumlah Pelanggan, Piutang Pelanggan, Tingkat Pendidikan Responden, dan *OUTSOURCING*.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Outsourcing merupakan *trend* untuk mengatasi persoalan-persoalan tentang ketenagakerjaan dalam perusahaan. Fokus utama dalam penelitian ini adalah *outsource* sumber daya manusia, yaitu jenis *outsource* yang bertujuan hanya menyediakan

tenaga kerja. Sumber daya manusia merupakan hal yang paling utama dibicarakan sebagai subyek outsourcing dari segala sisi.Pertama, mulai dari melimpahnya ketersediaan sumber daya manusia di Indonesia, akses yang tidak memiliki kendala, pendidikan dan kualitas yang semakin baik, etos kerja, karakter, budaya, lingkungan hingga kesiapan untuk belajar dan berubah. Kedua, ketersediaan infratruktur dan peraturan penunjangnya serta komitmen, baik dari para pelaku usaha dan pemerintah dalam mendukung misi ini. Dan, yang terakhir adalah mengenai kualitas sumber daya manusia pembuat regulasi yang mengatur SDM (Sumber Daya Manusia) dan infrastruktur dari birokrat, pembuat kebijakan hingga para politisi.

Efektivitas sistem akuntansi sebagai suatu metode, prosedur, dan standar yang digunakan dalam mengumpulkan, mengklasifikasikan, mencatat dan meringkas peristiwa-peristiwa bisnis dan transaksi untuk didistribusikan kepada pemakai. Efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing* mengacu pada seberapa besar pertimbangan fokus biaya, penggunaan metode diskonto (DFC), dan penilaian resiko digunakan dalam pengambilan keputusan *outsourcing*

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dimana penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada kinerja karyawan *outsourcing* pada sebuah perusahaan. Sedangkan penelitian untuk pengambilan keputusan *outsourcing* terutama dilihat dari segi efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing* masih belum banyak diminati. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN *OUTSOURCING*".

B. Identifkasi Masalah

1. Berapa peneliti telah menganalisis sebab – sebab fenomena *Outsourching* ini, bahwa kenisbian biaya adalah masalah mendasar dalam pengambilan keputusan *Outsourching* yang memberikan peranan potensial untuk akuntansi manajemen.
2. Kondisi asimetri yang menyebabkan terjadinya *Outsourching* dalam penganggaran modal, yang secara luas diakui sebagai pernyataan area pembuatan keputusan akuntansi manajemen.
3. *Outsourching* dapat dipengaruhi oleh jumlah pelanggan, jumlah piutang pelanggan, dan tingkat pendidikan responden.

C. Batasan Masalah

1. Perusahaan yang akan diamati adalah PT PLN (presero) Kediri
2. Pada penelitian ini hanya membahas tentang jumlah pelanggan, jumlah piutang pelanggan, dan tingkat pendidikan responden unit kantor cabang terhadap efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh jumlah pelanggan secara individual (parsial) terhadap efektivitas sistem akuntansi dalam

pengambilan keputusan *Outsourcing* ?

2. Bagaimana pengaruh jumlah piutang pelanggan secara individual (parsial) terhadap efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *Outsourcing* ?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan responden secara individual (parsial) terhadap efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *Outsourcing* ?
4. Bagaimana pengaruh jumlah pelanggan, jumlah piutang pelanggan, dan tingkat pendidikan responden secara bersama – sama (simultan) terhadap efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *Outsourcing* ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh jumlah pelanggan terhadap efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*.
2. Untuk menganalisis pengaruh jumlah piutang pelanggan terhadap efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*.
3. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan responden terhadap efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*.
4. Untuk menganalisis pengaruh jumlah pelanggan, jumlah piutang pelanggan, dan tingkat pendidikan responden secara bersama–sama (simultan) terhadap efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis

   Bagi perusahaan, Memberikan masukan kepada manajer sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan kebijakan, terutama yang berhubungan dengan efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*.
2. Secara Teoritis
   a. Bagi penulis, sebagai sarana untuk menambah dan menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama masa perkuliahan, serta membandingkan dengan aplikasi yang sesungguhnya dan menambah wawasan lebih luas mengenai pengambilan keputusan *outsourcing* perusahaan.
   b. Bagi peneliti selanjutnya, adanya penelitian ini dapat menjadi referensi untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem akuntasi dalam pengambilan keputusan *outsourcing* perusahaan.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Efektivitas Sistem Akuntansi dalam mengambil keputusan *outsourcing* (Y). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini jumlah pelanggan, jumlah piutang pelanggan, dan tingkat pendidikan responden.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan karakteristik yang diteliti, penelitian ini diklasifikasikan ke dalam tipe penelitian kausalitas-komparatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di PT PLN(Persero) Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan pada awal bulan Juli 2015 sampai 31Desember 2015.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan PT PLN APJ (Area Pelayanan dan Jaringan) Kediri yang berjumlah 10 unit kantor cabang atau UPJ (Unit Pelayanan dan Jaringan). Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 40 orang yang digunakan sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. *File Research* (Studi Lapangan)
   a. Kuisioner
   b. Dokumentasi
2. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

F. Tehnik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif
2. Uji Kualitas Data
   a. Uji Reliabilitas
   b. Uji Validitas
3. Pengujian Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
   b. Uji Multikolinearitas
   c. Uji Heteroskedastisitas
3. Pengujian Hipotesis
   a. Uji Koefisien Determinasi
   b. Uji F (secara Simultan)
   c. Uji t (secara Parsial)
4. Analisis Linier Berganda

III. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Analisis Data dan Interpretasi

1. Statistik Deskriptif

Data deskriptif mengenai jumlah pelanggan, jumlah piutang pelanggan dan tingkat pendidikan responden unit kantor pusat. Mean atau rata-rata jumlah pelanggan unit kantor pusat adalah 76350 pelanggan. Median atau titik tengah jumlah pelanggan unit kantor pusat menunjukkan bahwa 50% unit kantor pusat memiliki jumlah pelanggan di atas 70661 pelanggan dan 50% lainnya di bawah 70661 pelanggan. Jumlah pelanggan untuk unit kantor pusat mulai dari 59456 pelanggan sampai 121471 pelanggan. Mean atau rata-rata jumlah piutang pelanggan pada unit kantor pusat adalah 2746 pelanggan. Median atau titik tengah jumlah piutang pelanggan menunjukkan bahwa 50% unit kantor pusat memiliki jumlah piutang pelanggan di atas 1459 pelanggan dan 50% lainnya di bawah 1459 pelanggan. Jumlah piutang pelanggan untuk unit kantor pusat mulai dari 0 sampai 8726 pelanggan. Responden yang memiliki tingkat pendidikan tinggi (D1, D3, dan S1) dianggap memiliki kualifikasi profesional dan responden dengan tingkat pendidikan lain-lain dianggap tidak memiliki kualifikasi profesional. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa 20 responden atau 50% memiliki kualifikasi profesional dan 20 responden atau 50% lainnya tidak memiliki kualifikasi profesional.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS 20 menunjukkan bahwa variabel efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing* menghasilkan nilai Cronbach Alpha 0,933 atau 93,3% yang menurut kriteria Nunally dapat disimpulkan variabel tersebut adalah reliabel.

b. Uji Validitas

Dari hasil uji yang dilakukan dengan program SPSS versi 20 menunjukkan bahwa menunjukkan hasil uji

validitas untuk variable efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*. Dari tampilan output SPSS terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor variabel menunjukkan hasil yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah valid.

3. Uji Asumsi Klasik
   a. Interpretasi Uji Normalitas
      1) Interpretasi Analisis Grafik

         Untuk grafik histogram tampak bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak melenceng ke kanan atau kiri maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

         Untuk analisis grafik, dapat dilihat bahwa data telah terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh gambar tersebut yang sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

      2) Interpretasi Analisis Statistik

         Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah adalah berdistribusi normal, hal ini dapat ditunjukkan pada tingkat signifikansi sebesar 0,486 angka ini lebih besar dari α = 0,05 sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

   b. Interpretasi Uji Multikolinieritas

      Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama. Tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

   c. Interpretasi Uji Heteroskedastisitas

      Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar ditunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Interpretasi Uji Regresi
   a. Koefisien Determinasi

      Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa besarnya nilai Adjusted R Square sebesar 0,569 yang berarti variabilitas variabel keterlibatan departemen akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel jumlah pelanggan, jumlah piutang pelanggan, dan tingkat pendidikan responden sebesar 0,569 atau 56,9%. Sedangkan sisanya sebesar 0,431 atau 43,1% dijelaskan oleh variable- variabel yang tidak termasuk dalam model regresi, misalnya usia dan pengalaman atau lama bekerja karyawan.

b. Uji Pengaruh Simultan (F)
Dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 18,129 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keterlibatan departemen akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing* (Y) atau dapat dikatakan bahwa jumlah pelanggan (X1), jumlah piutang pelanggan (X2) dan tingkat pendidikan responden (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*.

c. Uji pengaruh Parsial (t)
Dari ketiga variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi variabel tingkat pendidikan responden (X3) tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi untuk tingkat pendidikan responden (X3) sebesar 0,724 jauh di atas 0,05. Sedangkan jumlah pelanggan (X1) dan jumlah piutang pelanggan (X2) signifikan pada 0,05.

B. Pembahasan

a. Pengaruh Jumlah Pelanggan dengan Efektifitas Sistem Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan *Outsourcing*

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa jumlah pelanggan unit kantor pusat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah pelanggan unit kantor cabang, maka semakin besar efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*. Hal ini disebabkan karena unit kantor pusat yang lebih besar cenderung sulit atau lebih rumit untuk dikelola dan oleh karena itu membutuhkan sistem akuntansi yang lebih canggih.

b. Pengaruh Jumlah Piutang Pelanggan dengan Efektifitas Sistem Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan *Outsourcing*

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa jumlah piutang pelanggan unit kantor pusat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah piutang pelanggan unit kantor pusat, maka semakin kecil efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*. Hal ini disebabkan karena alasan pemeliharaan kualitas layanan diharapkan, unit kantor pusat dengan kualitas relatif tinggi (jumlah piutang pelanggan yang relatif rendah) akan menerapkan sistem akuntansi yang lebih canggih untuk membantu proses pengambilan keputusan *outsourcing* dan mengawasi kualitas layanan yang disediakan pemasok.

c. **Pengaruh Tingkat Pendidikan Responden dengan Efektifitas Sistem Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan *Outsourcing***

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan responden unit kantor pusat, maka semakin besar kecanggihan sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*, namun perbedaanya tidak menunjukkan nilai yang signifikan. Hal ini dapat disebabkan karena pengaruh faktor lain, misalnya usia dan pengalaman atau lama bekerja karyawan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Variabel jumlah pelanggan unit kantor pusat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*.
2. Variabel jumlah piutang pelanggan unit kantor pusat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*.
3. Variabel tingkat pendidikan responden unit kantor pusat berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*.

B. Implikasi

Peneliti menemukan bahwa hanya variabel jumlah piutang pelanggan unit kantor pusat yang secara parsial tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*. Sedangkan jumlah pelanggan unit kantor pusat, dan tingkat pendidikan responden unit kantor pusat secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*.

Hasil penelitian ini jumlah pelanggan, jumlah piutang pelanggan dan tingkat pendidikan responden bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem akuntansi. Dari hasil di atas maka untuk tidak membedakan tingkat pendidikan responden sebab tidak ada pengaruhnya anatra tingkat pendidikan responden dengan semakin besarnya efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing* hal ini dapat disebabkan karena pengaruh faktor lain, misalnya usia dan pengalaman atau lama bekerja karyawan.

C. Saran-saran

1. Melakukan penelitian dengan lingkup yang lebih luas dan dengan objek penelitian yang berbeda, misalnya selain hotel dan BUMN.
2. Menambah responden penelitian dengan jabatan yang lebih bervariasi atau mengikutsertakan manajer dan semua supervisor yang ada di dalam objek penelitian.
3. Menambah variabel yang mempengaruhi efektivitas sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan

outsourcing dengan variabel lain, misalnya usia karyawan dan pengalaman kerja atau lama bekerja karyawan.Serta menentukan variabel kontrol yang sesuai dengan penelitian, karena dalam penelitian sebelumnya variabel kontrol kinerja, agenda strategis jangka panjang, strategi, dan tingkat *outsourcing* justru membuat hasil penelitian menjadi lebih tidak signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiyos. *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.

Augustine, Emilia., Winarto., Widodo, Arief. 2008. ”Pertimbangan-pertimbangan IT outsourcing dan proses pemilihan vendor: Suatu kajian literatur”. *The 2nd National Conference UKWMS*.

Bridges, W. 1994. Job Shift, *Addison-Wesley*, New York, Ny, pp. 11-27. Brooks, G. 2004. “*What is Outsourcing?*”, New Media Age, p.4.

Domberger, S., 1998. “The Contracting Organization: A Strategic Guide to Outsourcing”. *Oxford University Press*, Oxford.

Gareiss, Robin. 2002. “Analyzing the outsourcers”. *United Business Media*.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gibson, V.M. 1996. “Outsourcing Can Save Money and Increase Efficiency”, *Benefits Administration*, March, p.19.

Hasan, M. Iqbal. 2002. *Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hansen, Don R., Mowen, Maryanne M. 2005. *Management Accounting 7th Edition*. Singapore: Thomson Learning.

Indrianto, Nur., Supomo, Bambang. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.

Lamminmaki, D., Guilding, C., Pike, R. 1996. “A Comparison of British and New Zealand Capital Budgeting Practices”. *Pacific Accounting Review* 8 (1), 1-12.

Lamminmaki, Dawne. 2008. “Accounting and the management of outsourcing: An empirical study in the hotel outsourcing”. *Management Accounting Research* 19, 163-181. Elseiver.

Ghozali, Imam. 2007. Aplikasi Analisis Multivivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Sugiyono, 2010. *Metodelogi Penelitian Bisnis.* Bandung : Penerbit Alfabeta

Suwardjono, 2010. *Teori akuntansi*. Yogyakarta

Mangkunegara,A.Prabu.2002.*Perilaku Konsumen*.Bandung:PT.Repika Aditama.

Mowen,J.C.&Minor,M.2002.*Perilaku Konsumen.*jilit 1 edisi 5 terjemahan Lina Salim.Jakarta:Erlangga

Nazir,M.2005.*Metode Penelitian*.Jakarta:Ghalia Indonesia.

Sigit,Soehardi.2002.*Pemasaran Praktis*.edisi-3.Yogyakarta:BPFE

Sinaga,Pariaman.2008.*Menuju Pasar yang Berorientasi Pada Peilaku Konsumen***.**bahan pada pertemuan Nasional tentang Pengembangan Pasar Internasional oleh Koperasi dan UKM.

Simamora,Hendry.2000.*Manajemen Pemasaran Internasional***.**Surabaya:Pustaka Utama.

Simamora,Hendry.2004.*Riset Pemasaran* **.**Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.

Staton,W.J.1996.*Principle of Marketing (terjemaha)*.jilid 1 edisi ke-7.Jakarta:Erlangga

Sugiyono.2003.*Metode Penelitian Bisnis*.Bandung:Pusat Bahasa Depdiknas.

Ahmadi,A.2003.*Psikologi Belajar* .Jakarta:Rineka Cipta.

Best,J.W.&James,V.Kahn.2006.*Research In Education*:Pearson new International.

Christina Widya Utami .2010.*Manajemen Pemasaran*.Jakarta:Salemba Empat.

Engel,J.F.at,al.1994.*Consumer Behavior*.jilid 1.alih bahasa Bidiyanto.Jakarta:Erlangga.